

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Continuity of care* dalam pelayanan kebidanan merupakan layanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada wanita sepanjang masa kehamilan, kelahiran serta masa postpartum. Selama proses kehamilan sampai postpartum wanita memiliki resiko mengalami komplikasi. Kurangnya kualitas interaksi antara bidan dengan wanita atau ibu hamil dapat menimbulkan permasalahan. Sehingga perlu untuk membangun suatu hubungan interaksi antara bidan dengan ibu hamil (Ningsih, 2017). Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (Diana, 2017). Kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu proses fisiologis yang akan dialami perempuan dalam masa reproduksi.

Pada umumnya, proses kehamilan yang dilalui dengan tanpa komplikasi akan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir, oleh karena itu untuk mencapai kehamilan yang berkualitas harus didukung dengan adanya pelayanan *antenatal care* yang berkualitas sesuai kebutuhan klien. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Ibu dan bayi merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak sangatlah penting. Upaya kesehatan diantaranya dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Kematian Bayi merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Upaya kesehatan anak telah menunjukkan hasil yang baik terlihat dari angka kematian anak dari tahun ke tahun yang menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017

menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2018).

Angka Kematian Ibu di Jawa Timur cenderung menurun pada dua tahun terakhir. Hal ini menggambarkan hasil kinerja yang lebih baik karena faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan juga semakin baik. Peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota. Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) saat melahirkan di Kabupaten Malang selama tahun 2020 menunjukkan trend penurunan. AKI di Kabupaten Malang pada tahun 2020 adalah 18 sementara untuk AKB terdapat 25. Sedangkan untuk tahun 2019 lalu mengalami kenaikan, yakni terdapat 28 AKI dan 35 AKB( Profil Kesehatan Kabupaten Malang, 2020).

Menurut Kemenkes Tahun 2020, seorang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dengan minimal 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama (0 – 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (> 12 minggu – 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Terdapat beberapa masalah yang dianggap sering dialami ibu pada setiap siklus reproduksinya. Pada kehamilan trimester III beberapa masalah diantaranya nyeri punggung, oedema tungkai, dan terdapat gangguan tidur pada ibu hamil. Pada persalinan biasanya ibu mengalami masalah kecemasan, lamanya kemajuan persalinan, dan nyeri pada persalinan. Pada masa nifas, masalah yang sering kali muncul yaitu kurangnya ASI yang keluar sebagai pemenuhan nutrisi gizi bayi, involusi uteri yang kurang maksimal, luka perineum yang mengganggu

kenyamanan ibu dan oedema pada tungkai. Masalah yang disebutkan perlu menjadi perhatian tenaga kesehatan, khususnya bidan sebagai fasilitator perempuan dalam siklus kehidupan. Dampak dari masalah yang disebutkan diatas apabila tidak teratasi dengan baik menyebabkan komplikasi yang dapat memperparah keadaan ibu baik dari segi fisik maupun psikologis. Tidak semua wanita mengalami ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, akan tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak negatif baik pada ibumaupun janin, sehingga dalam situasi ini ibu dituntut untuk siap dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi. Ibu perlu beradaptasi dengan kondisi ketidaknyamanan yang dialaminya. Misalnya masalah yang terjadi pada kehamilan adalah nyeri punggung, hal ini juga bisa berpengaruh dengan pola tidur ibu sehingga beberapa cara harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dan tidak mengganggu keadaan fisik maupun psikologis ibu.

Berdasarkan ketidaknyamanan yang mungkin terjadi selama kehamilan dan masa nifas maka harus dilakukan sebuah tindakan inovasi yang dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil dapat dilakukan senam *prenatal yoga*. Selain dapat mengurangi rasa nyeri punggung, dapat pula memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu hamil. Sedangkan pada saat nifas ibu mengalami ASI tidak keluar dengan memberikan inovasi yang tepat dengan pemberian teknik marmet, sehingga dapat meningkatkan produksi ASI dengan baik dan lancar. Dalam hal ini, untuk mengatasi masalah dalam asuhan secara berkesinambungan, penulis menggunakan inovasi senam yoga dan teknik marmet. Kedua inovasi tersebut digunakan untuk mengatasi masalah nyeri punggung dan kurangnya produksi ASI. Tidak semua wanita mengalami ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, akan tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak negatif baik pada ibumaupun janin, sehingga dalam situasi ini ibu dituntut untuk siap dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi. Ibu perlu beradaptasi dengan kondisi ketidaknyamanan yang dialaminya. Misalnya masalah yang terjadi

pada kehamilan adalah nyeri punggung, hal ini juga bisa berpengaruh dengan pola tidur ibu sehingga beberapa cara harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dan tidak mengganggu keadaan fisik maupun psikologis ibu.

Oleh karena itu untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*, yaitu asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan yang dilakukan mulai awal kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir dan penggunaan alat kontrasepsi (Nurwiandani, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil topik *Continuity of Care* pada Kehamilan Trimester III sampai dengan Penggunaan Kontrasepsi di Wilayah Rumah Sakit Brawijaya Lawang Kabupaten Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana *Continuity of care* Pada Ny “N” Dengan Kehamilan Trimester III Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Rumah Sakit TNI 05.08.04 Lawang Kabupaten Malang Tahun 2022 ?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan *Continuity of care* Pada Ny “N” Dengan Kehamilan Trimester III Sampai Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Rumah Sakit TNI 05.08.04 Lawang Kabupaten Malang Tahun 2022

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III dengan manajemen varney.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan dengan manajemen varney.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas dengan manajemen varney.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus dengan manajemen varney.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan manajemen varney.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *Continuity of care*.

### **1.4.1 Sasaran**

Ny "N" dengan memperhatikan *Continuity of care* mulai kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB.

### **1.4.2 Tempat**

Asuhan kebidanan dilakukan di Rumah Sakit TNI 05.08.04 Lawang Kabupaten Malang.

### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan mulai bulan 16 Februari – 09 April 2022.

## **1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan terkait dengan asuhan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan pemilihan kontrasepsi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Responden**

Dapat lebih memahami tentang pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana (KB) sehingga segera ditangani.

#### **2. Bagi Peneliti**

Dapat menerapkan pengetahuan seputar Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, BBL, Neonatus dan Keluarga Berencana (KB) untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

**3. Bagi Institut Pendidikan**

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu Hamil Trimester III, Persalinan, Nifas, BBL, Neonatus dan Keluarga Berencana (KB) serta pola hidup sehat khususnya.

**4. Bagi Institut Kesehatan**

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu Hamil Trimester III sampai Penggunaan Kontrasepsi.

**5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya dan sebagai informasi tentang asuhan kebidanan yang benar pada ibu ibu Hamil Trimester III sampai Penggunaan Kontrasepsi.